

**PKM CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SMA SWASTA MUHAMMADIYAH-2
MEDAN TAHUN 2020**

¹Tiara Rajagukguk, SKM, M.KM, ²Arman Bemby Sinaga, S.S, M. Hum, ³Ernawati Barus, SKM, M.KM

^{1,2}Program Studi Analisis Kesehatan, Fakultas Farmasi & Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

³Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Farmasi & Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email :

tiararajagukguk29@gmail.com , armanbemby7naga@gmail.com , ernabarus@ymail.com

ABSTRAK

Mencuci tangan adalah kata-kata yang sudah sangat familiar dalam pendengaran kita, termasuk pada peserta didik mulai tingkat Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Namun, kata yang sudah terbiasa terdengar ini ternyata tidak menjadi jaminan kalau cuci tangan ini sudah dipahami sebagai sebuah proses pencegahan penyakit dan sebagai suatu pola hidup sehat, steril dan higienis yang perlu diterapkan sehari-hari. Tidak hanya itu, para peserta didik di tingkat SLTA pun ternyata masih membutuhkan penyuluhan prosedur cuci tangan yang benar. Karena itu, laporan Pengabdian kepada masyarakat memuat laporan pelaksanaan cuci tangan dengan sabun yang benar dilakukan di SMA SWASTA MUHAMMADIYAH-2 MEDAN Jl. Abdul Hakim No. 2 Tanjung Sari.

Kata Kunci : Cuci Tangan dan Sabun.

Abstract

Washing Hand is a very familiar word in our lives, including in students from kindergarten to high school. However, the word that is accustomed to sounding is not a guarantee that washing is already understood as a disease prevention process and as a healthy way of life, sterile and hygienic lifestyle that needs to be applied daily. Moreover, the students at high school level still need to learn the correct procedure of washing hand. Therefore, this community service report contains reports about the implementation of hand washing with soap properly conducted on SMA SWASTA MUHAMMADIYAH-2 MEDAN Jl. Abdul Hakim No. 2 Tanjung Sari.

Key Words : Washing hand and Soap

PENDAHULUAN

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan salah satu pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang tertuang dalam surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.852/SK/Menkes/IX2008. Upaya penurunan tingkat kematian balita dan pencegahan terhadap penyakit yang dapat berdampak pada penurunan kualitas hidup manusia, PBB dan organisasi-organisasi lainnya mencanangkan sebuah kampanye global yaitu Hari Cuci Tangan Pakai Sabun (HCTPS), yang diperingati pada 15 Oktober. Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Pentingnya mencuci tangan pakai sabun sangat besar manfaatnya. Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit diare dan ISPA. Mencuci tangan dengan sabun juga dapat mencegah infeksi kulit, mata, cacic yang tinggal di dalam usus, SARS, dan flu burung. Berbagai survey di lapangan menunjukkan menurunnya angka ketidakhadiran anak karena sakit yang disebabkan oleh penyakit-penyakit tersebut di atas, setelah diintervensi dengan CTPS. (Panduan CTPS DepKes RI,2009).

Namun demikian, pentingnya perilaku sehat cuci tangan pakai sabun (CTPS) untuk mencegah penyakit-penyakit menular masih belum dipahami masyarakat secara luas dan praktiknya pun masih belum banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan, di tempat-tempat dimana mencuci tangan merupakan praktik umum yang dilakukan sehari-hari, dan banyak terdapat sabun dan air bersih, orang tidak menyadari untuk mencuci tangannya dengan sabun. Riset kesehatan dasar menunjukkan bahwa ISPA dan diare masih ditemukan dengan persentase tertinggi pada anak usia dibawah lima tahun masing-masing 43% dan 16%. Demikian pula perilaku CTPS yang tidak benar masih tinggi ditemukan pada anak usia 10 tahun ke bawah. Karena anak pada 2 usia-usia tersebut sangat aktif dan rentan terhadap penyakit, maka dibutuhkan kesadaran dari mereka bahwa pentingnya perilaku sehat cuci tangan pakai sabun diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Panduan CTPS DepKes RI,2008).

ANALISIS SITUASIONAL

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimana setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, para siswa di Sekolah SMA Swasta Muhammadiyah-2 Medan mampu mengerti, memahami dan dapat mempraktekkan bagaimana cara mencuci tangan yang benar dan sehat.

Diharapkan dengan pemahaman cara cuci tangan yang benar muncul kesadaran pentingnya perilaku hidup bersih sehingga menjadi kebiasaan dan pola hidup yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari para siswa.

Selain menumbuhkan kesadaran pribadi diharapkan juga perubahan perilaku ini akan menjadi contoh kepada orang lain dan para siswa bisa mengajarkan hal yang sama pula kepada teman-teman mereka dilingkungan mereka berada.

Setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan sasaran mampu mengetahui dan memahami manfaat dan cara mencuci tangan dengan sabun.

Sosialisasi tentang cuci tangan pakai sabun di kalangan remaja di SMA SWASTA MUHAMMADIYAH-2 MEDAN dengan menjelaskan hal-hal penting yang terkait dengan itu, yaitu:

1. Menjelaskan Tentang pengertian cuci tangan dan sabun
2. Menjelaskan bagaimana dampak dari cuci tangan
3. Menjelaskan bagaimana Upaya Mengatasi Perilaku malas cuci tangan pakai sabun
4. Menjelaskan Pengaruh cuci tangan pakai sabun terhadap kesehatan

Semakin bertambahnya pengetahuan siswa tentang pengertian dan manfaat cuci tangan pakai sabun dan bagaimana upaya mengatasi perilaku malas cuci tangan pakai sabun serta bagaimana pengaruh cuci tangan pakai sabun maka remaja dapat terhindar dari penyakit yang berbahaya akibat kuman dan virus misalnya diare dan lain-lain.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Penyuluhan manfaat cuci tangan pakai sabun ini yang menjadi sasaran kegiatan adalah seluruh siswa Kelas X SMA SWASTA MUHAMMADIYAH-2 MEDAN.

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan manfaat cuci tangan pakai sabun pada remaja di Kelas X SMA SWASTA MUHAMMADIYAH-2 MEDAN dilakukan dengan metode :

1. Ceramah, yaitu menjelaskan pengertian cuci tangan dan sabun, bagaimana dampak cuci tangan, bagaimana upaya mengatasi perilaku malas cuci tangan pada remaja, serta bagaimana pengaruh cuci tangan pakai sabun terhadap kesehatan remaja.
2. Tanya Jawab, yaitu menanyakan bagaimana pemahaman siswa tentang manfaat cuci tangan pakai sabun, dampak cuci tangan, cara mengatasi kemalasan cuci tangan, serta bagaimana siswa dapat menularkan kebiasaan cuci tangan tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari pada hari Sabtu, 13 Juni 2020, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Tempat kegiatan pengabdian ini adalah di SMA SWASTA MUHAMMADIYAH-2 MEDAN.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Penyuluhan manfaat cuci tangan pakai sabun di Kalangan Remaja di SMA SWASTA MUHAMMADIYAH-2 MEDAN dengan metode memberikan pertanyaan tentang :

1. Apa pengertian cuci tangan pakai sabun?
2. Bagaimana dampak dari cuci tangan pakai sabun?
3. Bagaimana Upaya Mengatasi Perilaku malas cuci tangan Pada Remaja?
4. Bagaimana Pengaruh cuci tangan pakai sabun terhadap kesehatan remaja

HASIL KEGIATAN

Kegiatan Penyuluhan bahaya merokok pada remaja SMP Amal Luhur No. 116. Kota Medan yang sudah di setujui oleh Kepala Sekolah dengan Agenda Acara Sebagai Berikut :

Tabel 4.1. Agenda Acara Penyuluhan dan Pelaksanaan bahaya merokok pada remaja SMP Amal Luhur No. 116. Kota Medan ini yang menjadi sasaran kegiatan adalah seluruh anak SMP kelas IX.

Hari/Tanggal	Materi	Waktu
Jumat, 13	Bagian I	08.00 –

Juni 2020	Penyuluhan tentang manfaat cuci tangan pakai sabun Sesi I : Pembukaan dan perkenalan para narasumber, moderator membuka acara dengan memperkenalkan para narasumber. Sesi II : Pemaparan Materi dari narasumber sebagai informasi dalam memberikan motivasi tentang manfaat cuci tangan pakai sabun pada siswa di kelas X SMA SWASTA MUHAMMADIYAH-2 MEDAN Sesi III : Tanya Jawab Bagian II Sesi IV : Penjelasan tentang cuci tangan pakai sabun dan manfaatnya Sesi V : Penutupan : Foto bersama	10.00 Wib
-----------	--	-----------

Secara Keseluruhan Kegiatan Berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Para Peserta (anak SMA) sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan mulai dari mengikuti penyuluhan. Bagian I. Penyuluhan tentang manfaat cuci tangan pakai sabun pada remaja di SMA SWASTA MUHAMMADIYAH-2 MEDAN.

Sesi I : Pembukaan dan Perkenalan Para Nara sumber Pada Sesi I ini, Tiara Rajagukguk, SKM, MKM selaku moderator membuka acaradan sekaligus sebagai salah satu dari nara sumber dalam penyuluhan tentang Penyuluhan manfaat cuci tangan pada remaja di SMA SWASTA MUHAMMADIYAH-2 MEDAN.

Sesi II : Pemaparan Materi Dari Para Narasumber Pada Sesi II ini, ada 3 narasumber yang berbagai informasi dan memberikan motivasi tentang Perubahan perilaku kesehatan pada siswa dalam menjaga kebersihan yaitu dengan membiasakan diri cuci tangan pakai sabun serta manfaatnya bagi kesehatan mereka, kepada para peserta yaitu :1. Tiara Rajagukguk, SKM, MKM, 2. Arman Bemby Sinaga, S.S., M.Hum, 3. Ernawati Barus, SKM, MKM.

Sesi III : Tanya Jawab Pada Sesi III ini, Peserta diberi Kesempatan untuk bertanya jawab dengan ketiga narasumber. Sesi ini dipandu oleh moderator oleh Tiara Rajagukguk, SKM, MKM. Pada

saatTanya jawab dilakukan banyak sekali siswa bertanya seputar topik penyuluhan yang diberikan yaitu manfaat cuci tangan pakai sabun sebagai bentuk kepedulian siswa SMA SWASTA MUHAMMADIYAH-2 MEDAN. Pertanyaan yang mereka beri itu dikarenakan mereka mulai memahami dan mengetahui pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan dengan rajin mencuci tangan pakai sabun agar terhindar dari penyakit terutama pada diri sendiri dan keluarga. Setelah diberikanya sosialisai penyuluhan tersebut para remaja menyadari betapa banyaknya kuman dan virus yang menempel pada tangan sehingga perlu dibunuh dengan zat kimia yang terkandung pada sabun. Sehingga mereka sadar kan manfaat cuci tangan pakai sabun sebagai langkah preventif masukkan kuman, bakteri atau virus yang bisa membuat tubuh mereka sakit seperti diare dan lain-lain. Para siswa merasa tertarik karena mereka berfikir ini ada kaitannya cuci tangan pakai sabun dengan penjagaan kesehatan tubuh mereka atau sebagai tindakan preventif/pencegahan masukkan kuman, bakteri atau virus ke dalam tubuh mereka.

Sesi IV : Kegiatan Penyuluhan ini dipandu oleh Arman Bemby Sinaga, S.S., M.Hum dan Ernawati Barus, SKM, MKM dimana seluruh siswa wajib mendengarkan penyuluhan tentang bahaya kalau malas cuci tangan pakai sabun. Hal ini diperoleh dari hasil pre test sebelum penyuluhan post test dan didapat hasil.

Sesi V : Penutupan : Foto Bersama Pada Sesi ini dipandu oleh Ernawati Barus, SKM, MKM untuk mengabadikan kegiatan yang telahberlangsung.Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah para siswa termotivasi untuk menjalankan penyuluhan bahaya merokok tersebut.

SIMPULAN

Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun juga dapat mencegah infeksi kulit,mata, cacing yang tinggal di dalam usus,SARS, dan flu burung.

SARAN

Pentingnya perilaku sehat cuci tangan pakai sabun (CTPS) untuk mencegah penyakit-penyakit menular masih belum dipahami masyarakat secara luas dan praktiknya pun masih

belum banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, perlu ada upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencuci tangan pakai sabun. Perlu ada pendekatan terhadap orangtua, dan juga masyarakat secara luas. Tidak hanya petugas kesehatan yang bertanggung jawab dalam hal ini, termasuk tokoh-tokoh masyarakat, juga kemitraan pemerintah dan swasta dan pihak lain yang merasa bertanggung jawab meningkatkan perilaku mencuci tangan pakai sabun di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbankes. 2013.*Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*: Departemen Kesehatan Republik Indonesia:Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Cuci Tangan Pakai Sabun Dapat Mencegah Berbagai Penyakit*.<http://www.depkes.go.id>.Diakses 13 Januari 2012.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014..*Info Datin: Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI:Jakarta
- Setyaningrum,R.2015.*Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SDN Batuah I Dan Batuah II Pagatan*.Jurnal Berkala Kesehatan: Lampung.
- Wikipedia.2017.*Mencucitangan*.https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:2vxagfa sBOWJ:https://id.wikipedia.org/wiki/Mencuci_tangan+&cd=4&hl=id&ct=clnk&gl=id.Diakses 2 Desember 2017.